

Periode : Semester Genap
Tahun : 2019/2020
Skema Penelitian : Penelitian Dasar
Tema Restra : Peningkatan KIE Kesehatan dengan penekanan kepada promotif dan preventif

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENELITIAN HIBAH INTERNAL**

**Komunikasi Perawat Dalam Pemberian Pendidikan Kesehatan
terhadap Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat**



Oleh :

Dr. Mira Asmirajanti, SKp., MKep (0306097002)
Eti Nurhayati, SKp., MKep., Ns. Sp.Kep. Mat (0314907501)
Ns. Widia Sari, SKep., MKep (0320089002)
Erni Julianti (20180303077)
Fhasa Lifiannisa Azzah (20180303038)
Syifa Amelia (20180303022)
Serlly Amanda (20180303019)

**Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Program Ilmu Keperawatan
Universitas Esa Unggul
2020**

Halaman Pengesahan

1. Judul Penelitian : Komunikasi Perawat Dalam Pemberian Pendidikan Kesehatan terhadap Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat
2. Nama mitra sasaran : Masyarakat di Kota Tangerang dan Kota Administrasi Jakarta Barat
3. Ketua tim :
 - a. Nama : Dr. Mira Asmirajanti, SKp., MKep
 - b. NIDN : 0306097002
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor 300
 - d. Fakultas/ Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Ilmu Keperawatan
 - e. Bidang Keahlian : Manajemen Keperawatan
 - f. Telepon : 08170201602
 - g. Alamat surel (e-mail) : miraasmirajanti@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra : Masyarakat
Alamat : Kota Tangerang dan Kota Wilayah Administrasi Jakarta Barat
Provinsi : Jawa Barat dan DKI Jakarta
7. Periode/ Waktu kegiatan : 2020
8. Luaran yang dihasilkan : SOP dan publikasi ilmiah
9. Usulan/ Realisasi Anggaran :
 - a. Dana Internal : Rp 3.000.000
 - b. Sumber dana lain : -

Jakarta, 9 Desember 2020

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan



Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed, Apt
NIK. 215020575

Peneliti Utama,



Dr. Mira Asmirajanti, SKp., Mkep
NIK. 212110456

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
NIK. 209100388

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Abstrak	iv
Bab I Pendahuluan	1
1. Latar belakang	1
2. Permasalahan	2
3. Tujuan	2
4. Manfaat	2
5. Hasil yang diharapkan	3
Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	4
1. Tinjauan Pustaka	4
2. Landasan Teori	5
3. Hipotesis	5
Bab III Metodologi Penelitian	7
1. Bahan dan Alat Penelitian	7
2. Waktu dan Tempat	7
3. Subjek Penelitian	7
4. Definisi Operasional	8
5. Prosedur Penelitian	9
6. Pengumpulan Data	9
7. Analisis data	10
Bab IV Biaya dan jadwal Penelitian	11
1. Biaya	11
2. Jadwal Penelitian	11
Bab V Hasil dan Pembahasan Penelitian	12
1. Hasil Penelitian	12
2. Pembahasan Penelitian	13
Bab VI Kesimpulan dan Saran	16
1. Kesimpulan	16
2. Saran	16
Bab VII Luaran Publikasi	17
Daftar Pustaka	18
Lampiran:	
1. Letter Of Acceptance	20
2. Daftar Tim Pelaksana	21
3. Biodata Ketua Pelaksana	23

NURSE'S VERBAL AND NON-VERBAL COMMUNICATION IN IMPROVING PUBLIC HEALTH

Mira Asmirajanti, Ety Nurhayati, Widia Sari

Nursing Programe, Faculty of Health Sciences, Esa Unggul University, Jakarta – 11510, Indonesia

Corresponding author miraasmirajanti@esaunggul.ac.id

Abstract

Background: Nurses as health workers have a duty to provide knowledge and teach health to individuals, families and communities. They are expected to maintain their health. This study aimed to identify nurses' verbal and non-verbal communication in an effort to improve public health

Methods: A quantitative, cross-sectional, descriptive study was conducted at community in Bandung and Jakarta Indonesia. Participants were 118 people who had received nursing services either in hospitals or in the community and were more than 20 years old. Data were collected using an electronic questionnaire form and were analyzed descriptively.

Result: Nurse's verbal and non-verbal communication has a significant effect on improving individual health $p < 0.05$. Communication as a basis in nurse and individual relationships. Individual trust will increase when nurses can communicate well verbally and non-verbally. Individuals who believe in nurses can apply the knowledge they get to improve their health.

Conclusion: Verbal and non verbal ommunication is a very important skill for nurses to have. Communication is the key to the success of nurses in providing health information to the public. Nurses must continue to improve their ability to communicate in order to increase public knowledge about health. People who have good knowledge are expected to have the awareness to continue to improve and maintain their health. Maintaining health is more efficient than healing so that it can help the government to reduce public medical expenses.

Keyword: Nurse Communication, Health Improvement, Community Knowledge

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perawat sebagai petugas kesehatan memiliki tugas untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Individu, keluarga, kelompok dan masyarakat diharapkan mampu untuk dapat memelihara kesehatan dirinya. Perawat harus dapat memberikan informasi dan mengajarkan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat tentang masalah-masalah kesehatan yang sering terjadi. Perawat harus mampu untuk memberikan pendidikan tentang kesehatan di semua tatanan pelayanan mulai dari pencegahan primer sampai tersier.

Perawat dalam menjalankan peran tersebut harus memiliki kemampuan dan keterampilan interpersonal, intelektual dan teknis. Ini berarti perawat harus memiliki kemampuan komunikasi selain teori dan praktik keperawatan profesional. Pendidikan kesehatan sebagai alat untuk mengimplementasikan praktik keperawatan dapat dicapai melalui dialog atau komunikasi, melalui lingkungan interpersonal dan dengan keterampilan spesifik komunikasi verbal dan non verbal.

Komunikasi yang dilakukan perawat dalam pendidikan kesehatan harus dilakukan dengan baik agar dapat meningkatkan kesehatan pada masyarakat. Masyarakat harus mengerti dan memahami tentang pendidikan kesehatan yang diberikan agar dapat merubah perilaku dan pola hidup sehat. Menurut penelitian yang dilakukan (1) bahwa perawat kurang memberikan penjelasan terkait setiap tindakan yang akan dilakukan. Perawat hanya akan menjelaskan tentang prosedur yang dilakukan apabila pasien bertanya karena hambatan dalam kemampuan berkomunikasi

Penelitian lain menginformasikan (2) bahwa pemberian pendidikan kesehatan dapat diberikan menggunakan sistem informasi. Penggunaan sistem informasi memudahkan perawat dalam bekerja dan membantu lansia dalam mengoptimalkan kesehatannya. Penerapan teknologi informasi meningkatkan kualitas hidup lansia dan mengurangi pembiayaan untuk perawatan kuratif serta rehabilitatif. Penelitian tersebut didukung

dengan penelitian (3) bahwa komunikasi perawat yang baik pada pemberian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan motivasi pasien. Makin baik kemampuan komunikasi perawat maka makin tinggi motivasi pasien untuk meningkatkan derajat kesehatannya.

Berdasarkan paparan tersebut di atas, diperlukan suatu penelitian untuk menganalisis komunikasi yang sesuai untuk pendidikan kesehatan sehingga masyarakat mau berupaya untuk melakukan peningkatan kesehatannya.

2. Permasalahan

Perawat sebagai tenaga kesehatan memiliki peran kunci untuk pemberian pendidikan kesehatan agar meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat. Pendidikan kesehatan yang diberikan harus menggunakan komunikasi yang tepat sehingga masyarakat menyadari pentingnya kesehatan. Perawat sudah banyak memberikan pendidikan kesehatan tetapi masih banyak masyarakat yang belum melakukan peningkatan kesehatan sesuai dengan pendidikan kesehatan yang diberikan. Oleh karena itu rumusan permasalahannya adalah bagaimana menganalisis komunikasi perawat yang sesuai untuk pendidikan kesehatan sehingga masyarakat mau berupaya untuk melakukan peningkatan kesehatannya.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengidentifikasi komunikasi perawat dalam pemberian pendidikan kesehatan.
- b. Mengidentifikasi upaya peningkatan kesehatan masyarakat
- c. Menganalisis komunikasi perawat dalam pemberian pendidikan kesehatan terhadap upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

4. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai basis bukti dalam pengembangan keilmuan keperawatan terutama komunikasi perawat dalam pemberian pendidikan kesehatan.
- b. Sebagai landasan yang digunakan profesi perawat dalam upaya peningkatan kesehatan kepada masyarakat.

- c. Sebagai landasan kebijakan bagi pemerintah untuk penerapan standar operasional yang baik dalam pemebrian pendidikan kesehatan kepada masyarakat.

5. Hasil yang diharapkan

- a. Dikembangkan model komunikasi perawat dalam pendidikan kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Dapat diterbitkan di jurnal nasional atau internasional ber ISBN atau bereputasi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Pustaka

a. Komunikasi

Komunikasi merupakan salah satu fungsi manusia yang berlangsung secara terus menerus, seperti bernapas atau denyut jantung. Proses ini berlangsung sepanjang waktu. Dalam banyak hal, suatu ungkapan "Seseorang tidak dapat berkomunikasi" itu adalah tidak benar. Sebagai contoh, ketika seseorang memutuskan untuk tidak berbagi informasi, atau jika satu orang tidak berbicara dengan orang lain karena sakit hati atau marah, komunikasi masih terjadi (4).

Komunikasi merupakan dasar dan sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui komunikasi, orang berinteraksi dengan lingkungan mereka dan satu sama lain. Tanpa itu, orang tidak akan mampu untuk belajar, untuk mengarahkan kehidupan mereka, atau bekerja sama secara kooperatif dengan keluarga, organisasi, dan masyarakat. Komunikasi adalah dasar untuk mengekspresikan perasaan manusia dan kecerdasan; tanpa itu, manusia tidak bisa bertahan hidup (5). Komunikasi adalah pertukaran informasi atau ide antara dua orang atau lebih dengan cara berbicara, menulis atau menggunakan sistem umum tanda-tanda atau perilaku. Proses pengiriman pesan dari seseorang kepada orang lain (6).

b. Pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang secara terencana untuk mencapai tujuan kesehatan yang meliputi beberapa kombinasi dan kesepakatan belajar atau aplikasi pendidikan melalui tehnik praktek belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat (7).

Pendidikan kesehatan adalah suatu penerangan yang menekankan pada suatu objek tertentu dan hasil yang diharapkan adalah suatu perubahan perilaku individu atau sekelompok orang untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif,

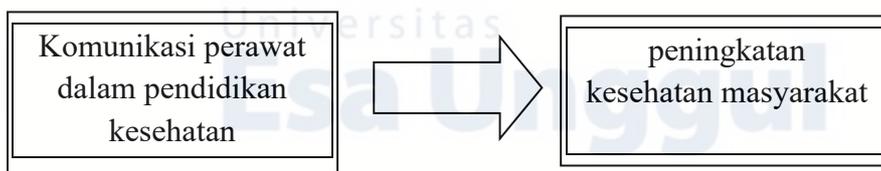
menjadikan kesehatan sebagai suatu yang bernilai serta meningkatkan pengertian terhadap pencegahan sehingga angka kesakitan terhadap penyakit berkurang (8).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu komunikasi untuk mencapai tujuan kesehatan yang positif dan mencegah atau meminimalkan sakit sehat baik dalam individu maupun kelompok yang dipengaruhi oleh kepercayaan, tingkah laku dan kebiasaan yang dapat dijadikan kekuatan untuk komunitas yang lebih besar. Pendidikan kesehatan dilakukan melalui proses peningkatan pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan hidup sehat (9).

c. Upaya Peningkatan kesehatan

Upaya peningkatan kesehatan merupakan berbagai kegiatan yang berfokus untuk menjadikan masyarakat sehat secara terukur dengan atribut yang jelas. Terukur berarti harus dapat dinilai dengan nilai numerik status kesehatannya dan untuk menunjukkan bahwa suatu perubahan telah terjadi sedangkan atribut merupakan pembuktian bahwa sudah terjadi perubahan status kesehatan sesuai dengan kegiatan yang sudah dilakukan (10).

2. Landasan teori



Keterangan:

Variabel dependen : komunikasi perawat dalam pendidikan kesehatan

Variabel independen : peningkatan kesehatan masyarakat

3. Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian

a. Hipotesis

Ho : Ada pengaruh komunikasi perawat dalam pendidikan kesehatan terhadap upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

H1 : Tidak ada pengaruh komunikasi perawat dalam pendidikan kesehatan terhadap upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

b. Pertanyaan Penelitian

Apakah ada pengaruh komunikasi perawat dalam pemberian pendidikan kesehatan terhadap upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

BAB III METODE PENELITIAN

1. Bahan dan Alat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian diambil secara insidental. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah komunikasi perawat dalam pemberian pendidikan kesehatan. Variabel independen adalah peningkatan kesehatan masyarakat. Responden juga harus mengisi informed consent dan mengisi Instrumen pada link <https://bit.ly/KomunikasiPerawat>

2. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Jakarta dan Bandung, mulai dari tanggal 22 Juli sampai dengan 23 September 2020.

3. Subjek Penelitian

Sampel diambil secara insidental terhadap masyarakat, di tempat penelitian yang sudah ditentukan sebanyak 115 orang. Adapun kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Bersedia mengisi informed consent pada form elektronik.
- c. Pernah mendapat pelayanan dari perawat baik di masyarakat maupun di rumah
- d. Berusia = atau > 18 tahun atau sudah menikah.

Sedangkan kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Tidak bersedia menjadi responden
- b. Belum pernah mendapat pelayanan dari perawat
- c. Berusia < 18 tahun.

4. Definisi Operasional

N0	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
01	Komunikasi perawat dalam pendidikan kesehatan	Semua kata-kata dan gerakan badan yang digunakan perawat pada waktu memberikan penjelasan tentang kesehatan terhadap pasien meliputi: mengucap salam, menanyakan perasaan, mengusap pundak atau punggung, menanyakan nama pasien, memberi tahu nama perawat, menanyakan kesiapan pasien, menyampaikan tujuan, tersenyum, berbicara secara perlahan, berbicara secara lembut, kalimat yang digunakan singkat, informasi yang disampaikan jelas, informasi yang disampaikan menarik, informasi yang disampaikan dapat dipahami, informasi yang disampaikan dapat dipraktikkan, informasi yang disampaikan secara berurutan, informasi yang disampaikan lengkap, menggunakan gambar-gambar, diselingi humor dan selalu memperhatikan mata pasien.	Kuesioner Berisi 4 pernyataan, jawaban skala likert 1- 4: Sangat tidak setuju (STS): 1; Tidak Setuju (TS): 2; Setuju (S): 3; Sangat Setuju (SS): 4.	Rentang nilai 20 – 80	Interval
Variabel Dependen					
02	Peningkatan kesehatan masyarakat	Persepsi pasien terkait perasaan setelah mendapat informasi kesehatan dari perawat meliputi: mengerti tentang kondisi kesehatan anda, cara menjaga kondisi kesehatan, kegiatan yang dapat menyebabkan sakit anda kambuh, tidur tepat waktu, menjaga makanan, menjaga minuman, tekanan darah dalam batas normal, nilai laboratorium dalam batas normal	Kuesioner Berisi 4 pernyataan, jawaban skala likert 1- 4: Sangat tidak setuju (STS): 1; Tidak Setuju (TS): 2; Setuju (S): 3; Sangat Setuju (SS): 4.	Rentang nilai 22 – 88	Interval

5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan

a. Perizinan dan Etik Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengurus perizinan dan etik penelitian pada pihak Universitas Esa Unggul. Jika perizinan dan etik penelitian sudah disetujui maka kita dapat melakukan pengumpulan data.

b. Pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan penyebaran kuesioner melalui media elektronik untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel-variabel penelitian.

c. Pengolahan data

Mengelompokkan data sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti yaitu komunikasi perawat dalam pemberian pendidikan kesehatan dan peningkatan kesehatan masyarakat. Jika pengelompokan data sudah sesuai maka siap untuk dilakukan analisis data.

d. Analisis Data

Dalam proses ini data yang sudah dikelompokkan siap untuk dianalisis sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

e. Perumusan Hasil dan Kesimpulan

Setelah data diolah dan dianalisis sesuai tujuan maka hasil dipaparkan dalam sajian tabel maupun grafik. Kemudian hasil dibandingkan dengan teori yang sesuai dan penelitian terkait. Setelah tahapan tersebut maka didapatkan kesimpulan penelitian.

f. Penulisan Laporan

Laporan disusun mulai dari awal rencana hingga pelaksanaan penelitian dan hasil serta kesimpulan. Laporan ini sebagai bahan diskusi selanjutnya untuk pertimbangan untuk pembuatan standar komunikasi perawat dalam pemberian pendidikan kesehatan.

6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Peneliti menghubungi masyarakat yang menjadi sasaran responden melalui media sosial: Whatshaap, Line dan Telegram .

- b. Peneliti bertanya kesediaan masyarakat yang menjadi sasaran responden dengan memperhatikan prinsip penelitian.
- c. Masyarakat yang bersedia menjadi responden diminta untuk membaca dan mengisi informed consent yang dilanjutkan dengan pengisian kuesioner pada link <https://bit.ly/KomunikasiPerawat>.

7. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, diberikan kode, dilakukan entry data pada komputer, dan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk mengidentifikasi komunikasi perawat dalam pemberian pendidikan kesehatan dan peningkatan kesehatan masyarakat. Sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis komunikasi perawat dalam pemberian pendidikan kesehatan sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Analisis bivariat menggunakan korelasi pearson karena data yang di dalam penelitian ini berdistribusi normal.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

1. Anggaran Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang dikeluarkan (Rp)
2	Pemberian paket data pada responden	Rp. 750.000
3	Pembelian paket data untuk peneliti	Rp. 1.350.000
4	Seminar Internasional	Rp. 400.000
5.	Biaya Proofreader	Rp. 750.000
6.	Biaya publikasi artikel pada Enfermeria Clinica	Rp. 4.500.000
	Jumlah	Rp. 7.500.000

2. Jadwal Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	BULAN									
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Pembuatan proposal										
2.	Tahap perizinan										
3.	Pelaksanaan penelitian										
4.	Analisis data										
5.	Pembuatan laporan akhir										
6.	Pendaftaran publikasi										

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 17.8% laki-laki dan 82.2% perempuan. Usia responden: 40.7% <25 tahun, 55.1% 25 – 55 tahun dan 4.2% >55 tahun. Pendidikan responden: 28.8% SMA, 53.4% S1, 12.7% S2 dan 5.1% S3. Pekerjaan responden: 5.9% PNS, 23.7% Pegawai swasta, 8.5 % wiraswasta, 7.6% Dosen/ Pendidik dan 54,2% lain-lain. Tempat penerima pelayanan kesehatan responden: 89.8% RS dan 10.2% Puskesmas. Hasil penelitian lain disajikan berikut ini:

a. Komunikasi verbal dan non-verbal perawat dalam pemberian pendidikan Kesehatan

Komunikasi verbal dan non-verbal perawat dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Komunikasi verbal dan non verbal perawat dalam pemberian Pendidikan kesehatan

Variable	Masyarakat penerima pendidikan kesehatan (n=118)		
	Median	Min - Maks	95% CI
Komunikasi verbal perawat	40.33	22.17 – 44.33	37.77 – 39.66
Komunikasi non-verbal perawat	23.15	12.10 – 28.20	21.85 – 23.19

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa median dari gambaran komunikasi verbal perawat dalam pemberian pendidikan kesehatan adalah 40.33 yaitu 34.18% dengan skor terendah 22.17, yaitu 18.78% dan tertinggi 44.33 yaitu 37.56%. Median komunikasi non-verbal perawat dalam pemberian pendidikan kesehatan adalah 23.15 yaitu 19.61% dengan skor terendah 12.10, yaitu 10.25% dan skor tertinggi 28.20 yaitu 23.89%.

b. Upaya Peningkatan Kesehatan masyarakat

Peningkatan Kesehatan masyarakat berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2
Peningkatan kesehatan masyarakat

Variable	Masyarakat penerima pendidikan kesehatan (n=118)		
	Median	Min - Maks	95% CI
Peningkatan kesehatan masyarakat	59.15	44.10 – 76.20	60.12 – 63.29

Hasil penelitian tabel 2 menunjukkan bahwa median dari gambaran peningkatan kesehatan masyarakat adalah 59.15 yaitu 50.12% dengan skor terendah 44.10 yaitu 37.37% dan skor tertinggi 76.20 yaitu 64.57%.

c. Komunikasi perawat dalam upaya peningkatan Kesehatan masyarakat

Komunikasi verbal dan non-verbal perawat serta peningkatan kesehatan masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Komunikasi perawat dalam pemberian pendidikan kesehatan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat

Variable	r	R ²	Persamaan garis	p
Komunikasi perawat terhadap peningkatan kesehatan masyarakat	0.720	0.518	Komunikasi=18.582+0.743*peningkat an kesehatan	0.000

Hasil penelitian tabel 3 menunjukkan bahwa komunikasi perawat dalam pemberian Pendidikan kesehatan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat bermakna (p = 0.000). Hal tersebut berarti bahwa setiap pendidikan kesehatan yang diberikan oleh perawat dengan komunikasi verbal dan non-verbal yang baik dapat meningkatkan kesehatan masyarakat.

2. Pembahasan

Penelitian ini banyak diikuti oleh perempuan yang berusia antara 25 – 55 tahun dengan pekerjaan adalah lain-lain (sebagai ibu rumah tangga, mahasiswa atau lainnya) dan pendidikan SMA. Kebanyakan dari responden pernah dirawat di rumah sakit. Berdasarkan hasil tersebut maka pemberian pendidikan kesehatan sangat penting dilakukan untuk peningkatan kesehatan masyarakat terutama pada kaum perempuan. Perempuan merupakan dasar dari kesehatan keluarga dan masyarakat. Pembahasan hasil penelitian lain disajikan berikut ini:

a. Komunikasi verbal dan non-verbal perawat

Hasil penelitian menunjukkan 34.18% responden menyatakan bahwa komunikasi verbal perawat dan 19.61% komunikasi non-verbal perawat baik. Dari hasil penelitian tersebut menginformasikan bahwa belum semua perawat ketika memberikan pendidikan kesehatan mengucapkan salam, menanyakan nama dan menanyakan perasaan pasien dengan menepuk pundak. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa belum semua perawat menyebutkan namanya dan menyampaikan tujuan pemberian informasi. Banyak perawat yang belum menggunakan kalimat yang singkat, jelas dan mudah dipahami serta menggunakan alat bantu ketika memberikan pendidikan kesehatan. Belum semua perawat menyampaikan informasi secara berurutan dan lengkap dengan kata-kata yang tegas tetapi lembut.

Perawat harus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi verbal dan non verbal karena sesuai dengan penelitian tentang komunikasi efektif dalam keperawatan bahwa komunikasi sebagai alat untuk memberikan informasi, memberitahu dan mempengaruhi individu, keluarga dan masyarakat (11). Oleh karena itu perawat dalam berkomunikasi dengan pasien harus menjalin kedekatan, menyampaikan tujuan dengan menggunakan kata-kata yang singkat, jelas dan mudah dipahami agar pasien puas dengan apa yang disampaikan perawat (3). Komunikasi perawat yang baik pada pemberian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan motivasi individu, keluarga dan masyarakat. Makin baik kemampuan komunikasi perawat maka makin tinggi motivasi individu, keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatannya (6).

b. Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan 50.12% responden menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Responden menginformasikan bahwa setelah mendapat pendidikan kesehatan dari perawat, mereka dapat mengetahui kondisi kesehatannya dan mengetahui penyebab penyakitnya. Mereka juga mendapat informasi tentang bagaimana cara menjaga kondisi kesehatan. Tetapi ada beberapa kebiasaan dari sebagian responden yang tidak dapat mengurangi makan-makanan berlemak dan pola hidup yang tidak teratur.

Atas dasar penelitian di atas bahwa pendidikan kesehatan sangat penting. Upaya peningkatan kesehatan sebagai kegiatan mengajak orang untuk menjaga kesehatan dan mengajarkan bagaimana mencegah sakit serta penyakit (12). Upaya peningkatan kesehatan merupakan berbagai kegiatan yang berfokus untuk menjadikan masyarakat sehat secara terukur dengan atribut yang jelas. Terukur berarti harus dapat dinilai dengan nilai numerik status kesehatannya dan untuk menunjukkan bahwa suatu perubahan telah terjadi sedangkan atribut merupakan pembuktian bahwa sudah terjadi perubahan status kesehatan sesuai dengan kegiatan yang sudah dilakukan (10).

c. Komunikasi perawat dalam upaya peningkatan Kesehatan masyarakat

Komunikasi perawat dalam pemberian pendidikan kesehatan memiliki pengaruh yang significant terhadap upaya peningkatan Kesehatan masyarakat. Perawat yang memberikan pendidikan kesehatan dengan komunikasi yang jelas, singkat dan tegas akan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Komunikasi merupakan kunci suksesnya pemberian pendidikan kesehatan (13). Setiap orang berharap sehat agar dapat melaksanakan aktivitas dengan baik.

Kesehatan sebagai keadaan yang baik dan menggunakan setiap kekuatannya untuk menjalankan kehidupan (14). Sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan kesehatan. Peningkatan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat dapat dilakukan jika memiliki perilaku kesehatan yang baik (15). Perilaku kesehatan dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan yang diberikan tenaga kesehatan. Perawat sebagai tenaga kesehatan profesional memiliki peran penting dalam pendidikan kesehatan individu. Perawat harus melakukan promosi kesehatan (16). Pemberian pendidikan kesehatan merupakan salah satu implementasi praktik keperawatan yang dapat dicapai melalui komunikasi (17).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Komunikasi sebagai alat menjalin trust antara perawat dengan masyarakat. Masyarakat yang telah trust terhadap akan mengikuti semua apa yang diinformasikan dan disarankan oleh perawat sehingga perawat harus mengkomunikasikan dengan baik. Komunikasi verbal dan non-verbal perawat dalam pendidikan kesehatan memiliki peran yang sangat mendasar. Pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan gambar atau media akan memudahkan masyarakat memahami pentingnya kesehatan. Intonasi, volume, ritme perawat dalam melakukan pendidikan kesehatan harus diperhatikan. Sikap dan penampilan menjadi perhatian masyarakat juga.

2. Saran

- a. Perawat harus terus meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal sehingga masyarakat yakin atas pengetahuan yang diberikan oleh perawat.
- b. Perawat harus meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan budaya dari masyarakat sehingga dimana saja perawat diperlukan dapat memberikan informasi tentang upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

BAB VII LUARAN PUBLIKASI

Luaran dari hasil penelitian ini:

1. Abstrak *Verbal and Non-Verbal Nursing Communication in Efforts to Improve Public Health* melalui Riau International Nursing Conference 2020 (LOA terlampir).
2. Proses publikasi pada internasional yaitu Journal Enfermeria Clinica.

DAFTAR PUSTAKA

1. Telaumbanua HT. Peran komunikasi terapeutik perawat terhadap kepuasan pasien dalam pemberian pendidikan kesehatan di pelayanan kesehatan. Universitas Sumatra Utara Medan; 2019.
2. Putri SE, Sukihananto. Penerapan sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam promosi kesehatan pada lansia di Indonesia. *J Wawasan Kesehat.* 2018;3(2):71–7.
3. Sheldon LK, Hilaire DM. Development of communication skills in healthcare : Perspectives of new graduates of undergraduate nursing education. *J Nurs Educ Pract.* 2015;5(7):30–7.
4. Team FME. *Effective Communications.* 2013.
5. Kourkouta L, Papathanasiou I V. Communication in nursing practice. *Mater Sociomed.* 2014;26(November 2013):65–7.
6. Weber K, Farrell T. Developing therapeutic communication skills: integration of standardized client simulation in an associate degree nursing program. *Univ Nevada Las Vegas [Internet].* 2016; Available from: http://digitalscholarship.unlv.edu/thesesdissertations/2833/?utm_source=digitalscholarship.unlv.edu%2Fthesesdissertations%2F2833&utm_medium=PDF&utm_campaign=PDFCoverPages
7. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku.* Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta; 2012.
8. Sharma M, Romas J a. *Introduction to Health Education, Health Promotion, and Theory.* *Theor Found Heal Educ Heal Promot.* 2012;2–34.
9. Purnamasari ER. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Orang Tua.* Indonesia; 2012.
10. Innstrand ST, editor. *Health promotion - theory and practice.* Trondheim, Norway: Research Centre for Health Promotion and Resources HiST/ NTNU; 2012. 1–296 p.
11. Craven R, Hirnle C, Jensen S. *Fundamentals of nursing : human health and function.* Seventh. Brandon C, editor. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2013.

12. Meehan TC. The Careful Nursing philosophy and professional practice model. *J Clin Nurs*. 2012;21(19–20):2905–16.
13. Blackman I, Henderson J, Willis E, Hamilton P, Toffoli L, Verrall C, et al. Factors influencing why nursing care is missed. *J Clin Nurs* [Internet]. 2014;1–10. Available from: https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/46692871/Factors_influencing_why_nursing_care_is_20160621-11206-ei495u.pdf
14. Bruce A, Rietze L, Lim A. Understanding Philosophy in a Nurse’s World: What, Where and Why? *Nurs Heal* [Internet]. 2014;2(3):65–71. Available from: <http://www.hrpub.org>
15. Yamasaki M, Someya F. Seasonal changes in activity levels among nursing care insurance service users in areas with different climates. *J Phys Ther Sci*. 2015;27(3):929–32.
16. Smith M, Parker M. *Nursing Theories and Nursing Practice* [Internet]. Fourth. *Nursing Theories and Nursing Practice 4th Ed*. Philadelphia: Davis Company; 2015. 23–34 p. Available from: <http://elib.fk.uwks.ac.id/asset/archieve/e-book/KEPERAWATAN/Nursing Theories and Nursing Practice.pdf>
17. UU RI no. 38. Undang-Undang RI No.38 Tahun 2014 tentang Keperawatan. Dep Kesehatan RI. 2014;

Lampiran 1: Letter of Acceptance



MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE

UNIVERSITAS RIAU

FACULTY OF NURSING

Pattimura No. 9, G Building – Pekanbaru Riau, 28131

Phone (+62 761) 31162

Website : <http://keperawatan.unri.ac.id> E-mail : keperawatan@unri.ac.id

LETTER OF ACCEPTANCE RIAU INTERNATIONAL NURSING CONFERENCE 2020

Dear Mira Asmirajanti,

I am delightfully writing to you that your abstract entitled “**Verbal And Non-Verbal Nursing Communication In Efforts To Improve Public Health**” has been reviewed and accepted to be presented for Oral Presentation in Virtual Conference “Riau International Nursing Conference 2020”.

On behalf of the Conference Committee, I would like to formally invite you to attend the Virtual Conference “Riau International Nursing Conference 2020”. The Virtual Conference will be held on November 4th-5th, 2020. Please submit your full text to rinc@unri.ac.id and riau.unri@gmail.com until **October 21th, 2020**.

You should make the payment not later than **October 21th, 2020** (ignore this if you have registered and paid). The late registration is available until **October 21th, 2020**. The committee will cancel your presentation if the registration is not made within the deadline.

Should you have any further questions, email us at rinc@unri.ac.id or riau.unri@gmail.com.

Thank you.

We are looking forward to meeting you at the Virtual Conference.

Best regards,



Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.J., PhD

Chairman of the Committee
Riau International Nursing Conference 2020
Faculty of Nursing
Universitas Riau

Lampiran 2: Daftar Tim Pelaksana

Daftar Tim Pelaksana Penelitian Universitas Esa Unggul

1. Ketua Pelaksana
Nama : Mira Asmirajanti
NIDN : 0306097002
Fakultas/ Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Ilmu Keperawatan
Tugas : 1. Mengkoordinasikan penelitian dan anggota
2. Mengetuai pelaksanaan penelitian
2. Anggota 1
Nama : Eti Nurhayati
NIDN : 0314907501
Fakultas/ Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Ilmu Keperawatan
Tugas : 1. Mengarsipkan semua kegiatan penelitian
2. Membantu ketua dalam pelaksanaan penelitian
3. Anggota 2
Nama : Widia Sari
NIDN : 0320089002
Fakultas/ Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Ilmu Keperawatan
Tugas : 1. Mengatur keuangan penelitian
2. Membantu ketua dalam pelaksanaan penelitian
4. Mahasiswa 1
Nama : Erni Julianti
NIM : 20180303077
Fakultas/ Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Ilmu Keperawatan
Tugas : 1. Koordinator mahasiswa dan membantu mengarsipkan semua kegiatan penelitian
2. Membantu ketua dalam penelitian
5. Mahasiswa 2
Nama : Fhasa Lifiannisa A
NIM : 20180303038
Fakultas/ Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Ilmu Keperawatan
Tugas : 1. Membantu ketua dalam penelitian
6. Mahasiswa 3
Nama : Yulia Adiningsih
NIM : 20180303013
Fakultas/ Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Ilmu Keperawatan
Tugas : 1. Membantu ketua dalam penelitian
7. Mahasiswa 4
Nama : Syifa Amelia
NIM : 20180303022
Fakultas/ Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Ilmu Keperawatan
Tugas : 1. Membantu ketua dalam penelitian

8. Mahasiswa 3

Nama

: Syerlli Amanda

NIM

: 20180303019

Fakultas/ Prodi

: Ilmu-ilmu Kesehatan/ Ilmu Keperawatan

Tugas

: 1. Membantu ketua dalam penelitian

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

Lampiran 3. Biodata Peneliti Utama dan Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri Ketua Periset

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Mira Asmirajanti, SKp., Mkep
2	Jenis Kelamin	P
3	NIP/NIK/dentitas lainnya	212110456
4	NIDN	0306097002
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 6 September 1970
6	E-mail	mira.asmirajanti@ui.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	08170201602
8	Nama Institusi/ Tempat Kerja	Universitas Esa Unggul
9	Alamat Kantor	Jln. Arjuna Utara no 9, Jakarta Barat
10	Nomor Telepon/ Faks	021- 5674223

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Padjadjaran	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	Keperawatan
Tahun Masuk-Lulus	1995 – 1998	2003 – 2005	2014 – 2019
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pengetahuan Ibu Pekerja tentang pemberian ASI Eksklusif di PT Delami Bandung	Analisis Hubungan Fungsi Pemasaran yang dilaksanakan oleh Tenaga Keperawatan Dengan Persepsi Kesadaran Pelanggan Akan Hak Keperawatan Kesehatan di	Sistem <i>Nursing Activity Based Costing</i> (N-ABC) Mira
Nama Pembimbingan/	Helwiyah R, SKp., MN	Prof. Elly Nurachmah	Prof. Achir Yani

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	Model dan Implementasi Home Care pada Lansia di Wilayah Kabupaten Tanggerang	Hibah Dikti	50.000.000
2.	2014	Pengaruh Pelaksanaan Caring Perawat Terhadap kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Bandung	Hibah Universitas Esa Unggul	3.000.000
3.	2016	Efektifitas Penguatan Kolaborasi Interprofesional Melalui Pendekatan <i>Clinical Pathway</i>	Hibah Universitas Indonesia (UI)	90.000.000
4.	2017	<i>Monitoring Nursing Activities of Existing Discharge Planning and Continuing of Care</i>	Universitas Indonesia (UI)	84.000.000
5.	2018	Efektivitas Faktor Pendukung Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Berdasarkan Pendekatan Clinical Pathway	Universitas Esa Unggul	

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

1	2013	Model dan Implementasi <i>home Care</i>	Indonesia journal of health nursing	Volume 1/ Nomor 1/ 2013
2	2014	Pengaruh Pelaksanaan Caring Perawat Terhadap kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Bandung	INOHIM	Volume 2/ Nomor 2/ 2014
3	2017	<i>Cinical Care Pathway Strenghtens Interprofessional collaboration and quality of health service: a literature review</i>	Enfermeria Clinica	2017
4	2018	Efektivitas Faktor Pendukung Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Berdasarkan Pendekatan Clinical Pathway.	Indonesia journal of health nursing science	2018
5	2019	<i>Nursing Care Activities Based on Documentation</i>	BMC	2019
6	2019	<i>Supporting Factors of the Implementation of clinical pathway approach in nursing care</i>	Enfermeria Clinica	2019

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Jurnal Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	WANS International Conference, Jepang		2020, Osaka, Jepang
2.	1st The International Conference on Health, Universitas Esa Unggul		2019, Univ. Esa Unggul
3.	Seminar Keperawatan, Universitas Esa Unggul	Enfermeria Clinica	2018, Prodi Keperawatan UEU
4.	The 6 th Biennial International Nursing Conference Faculty of Nursing UI	BMC Nursing	2017, FIK UI
5.	The 1 st International Nursing Scholars Congress Faculty of Nursing UI	Enfermeria Clinica	2016, FIK UI Jakarta
6.	Praktek Mandiri Keperawatan		2015, RS Pertamina Pusat
7.	Keperawatan Islami		2015, STIKES Jayakarta
8.	Costumer Service untuk Perawat		2014, RSUD Jawa Barat
9.	Clinical Instructure Bagi Tenaga Kesehatan		2012, RS Dustira Cimahi

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Modul Sistem N-ABC Mira	2018	50	-
2.	Panduan Sistem N-ABC Mira	2018	50	
3.	Deskripsi Sistem N-ABC Mira	2018	50	

G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Sistem Nursing Activity Based Costing (N-ABC) Mira	2019 (on process)	-	-
2.	Modul Sistem N-ABC Mira	2019 (on process)		
3.	Panduan Sistem N-ABC Mira	2019 (on process)		
4.	Deskripsi Sistem N-ABC Mira	2019 (on process)		

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

Demikian biodata saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan program penelitian Universitas Esa Unggul pada skema penelitian dasar.

Jakarta, 9 Desember 2020

(Mira Asmirajanti)